

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banyaknya jenis badan usaha yang ada mulai dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) hingga Koperasi, diharapkan dapat saling mendukung guna menciptakan kesejahteraan masyarakat. Koperasi adalah badan usaha yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang – seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Menurut Muljono (2012), koperasi adalah badan usaha yang beranggotaan orang-seorang atau badan hukum. Seperti badan usaha lainnya, koperasi juga memiliki tujuan. Tujuan mendirikan sebuah koperasi adalah untuk membangun sebuah organisasi usaha dalam memenuhi kepentingan bersama dari para pendiri dan anggotanya dibidang ekonomi.

Menurut Undang Undang no 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian di Indonesia menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Demi mencapai tujuan tersebut, maka dalam pasal 5 Undang Undang tersebut menyatakan bahwa Koperasi melaksanakan prinsip Koperasi sebagai berikut: a. keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka; b. pengelolaan dilakukan secara

demokratis; c. pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota; d. pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; e. kemandirian.

Prinsip inilah yang membedakan dengan badan usaha lain, dalam pengelolaan termasuk dalam hal pengelolaan sumber dan modal kerja koperasi.

Pasal 41 UU No 25 Tahun 1992 menyatakan bahwa Modal Koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari:

- a. simpanan pokok;
- b. simpanan wajib;
- c. dana cadangan;
- d. hibah.

Modal pinjaman dapat berasal dari:

- a. anggota;
- b. Koperasi lainnya dan/atau anggotanya;
- c. bank dan lembaga keuangan lainnya;
- d. penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya;
- e. Sumber lain yang sah.

Dalam kegiatan operasionalnyapun koperasi harus tunduk pada Undang-undang RI No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Agar tujuan organisasi maupun tujuan individu dapat tercapai maka manajemen koperasi harus dilaksanakan dengan cara Tiga Pendekatan Kelembagaan menurut Herawati, dkk (2021:12-13) yaitu:

1. Koperasi sebagai lembaga organisasi ekonomi, artinya secara ekonomi koperasi harus:
 - Mempunyai kegiatan usaha yang berkaitan dengan

kepentingan anggotanya.

- Memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- Dikelola secara layak dan efisien sehingga ada nilai tambah yang dapat dinikmati oleh koperasinya maupun oleh anggotanya.
- Mempunyai aturan main yang jelas untuk mendukung keberhasilan usahanya, misalnya sistem dan prosedur manajemennya, akuntansinya, dan sebagainya.

2. Koperasi sebagai lembaga organisasi

kemasyarakatan/sosial, artinya dari aspek sosialnya

koperasi harus:

- Keanggotaan bersifat terbuka, tidak diskriminatif.
- Pengelolaan bersifat terbuka terhadap anggotanya sebagai pemilik koperasi.
- Perlakuan yang adil terhadap anggotanya sesuai hak dan kewajibannya.
- Adanya suatu wadah/forum untuk menampung aspirasi anggota dan aspirasi tersebut harus didengarkan.
- Mempunyai aturan main yang jelas untuk mendukung keberhasilan demokrasi dalam pelaksanaan roda organisasi koperasi.

3. Koperasi sebagai lembaga organisasi pendidikan,

artinya koperasi harus:

- Merupakan tempat pendidikan ideologi koperasi, berorganisasi, dan berusaha/bisnis bagi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- Melaksanakan kegiatan khusus yang berkaitan dengan pendidikan anggotanya sesuai dengan kebutuhan.
- Memberikan kesempatan (promosi) kepada anggotanya sesuai dengan persyaratan untuk menduduki formasi jabatan yang ada di koperasi.
- Mempunyai aturan main yang jelas untuk mendukung keberhasilan di bidang kependidikan/ latihan.

Tujuan kelembagaan dan individu bisa tercapai jika pengelolaan keuangan koperasi menjadi poin penting. Menurut Afta Noer (2022 : 4) Pengertian manajemen keuangan Koperasi menggambarkan bahwa dalam Koperasi juga diperlukan adanya modal. Walaupun dikatakan Koperasi bukan sebagai perkumpulan modal melainkan perkumpulan orang-orang, akan tetapi tak dapat dipungkiri bahwa modal merupakan faktor utama yang akan dapat mensejahterakan anggota.

Dengan demikian modal dalam Koperasi merupakan faktor penting dan perlu dikelola dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen keuangan. Terkait dengan masalah modal, maka menjadi tugas pengurus untuk mendapatkan modal/dana dan menggunakannya seefisien dan seefektifnya mungkin. Optimalisasi penggunaan dana merupakan cara untuk mencapai tujuan manajemen keuangan dalam Koperasi.

Optimalisasi penggunaan modal akan dapat memaksimalkan profit atau SHU dan pada gilirannya akan dapat memaksimalkan kesejahteraan anggota. SHU yang meningkat dan kesejahteraan anggota yang meningkat akan menambah kepercayaan pihak ketiga (kreditur) terhadap Koperasi. Dengan kepercayaan tersebut, maka Koperasi memiliki peluang untuk dipercaya mengelola modal yang lebih besar lagi.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Pintu Air Cabang Oesao adalah salah satu lembaga keuangan non perbankan telah 32 tahun hadir dan memberikan pelayanan kepada masyarakat di Negara Kesatuan Republik Indonesia khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pelayanan kopdit Pintu Air Cabang Oesao berikan kepada anggota terbagi dalam dua macam yakni pelayanan finansial (keuangan) dan non finansial. Selama kurun waktu dari tahun 2019-2022 modal kerja Kopdit Pintu Air Cabang Oesao terus mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Modal kerja Kopdit Pintu Air Cabang Oesao selama 4 tahun terakhir disajikan pada tabel 1.1

Tabel 1. 1
Modal Kerja Koperasi Kredit Pintu Air Cabang Oesao
Tahun 2019-2022

Tahun	Simpanan (Rp)	Pinjaman (Rp)
2019	11.607.888.532	2.132.483.071
2020	12.404.957.773	3.055.640.651
2021	13.770.227.639	3.448.664.467
2022	15.914.570.137	3.612.499.615

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Kredit Pintu Air Cabang Oesao

Identifikasi data modal kerja Kopdit Pintu Air Cabang Oesao pada tabel 1.1. dapat diketahui bahwa Simpanan Kopdit Pintu Air dari tahun 2019-2022 terus meningkat, dimana pada tahun 2019 mengalami peningkatan Rp11.607.888.532 dan naik ditahun 2020 menjadi Rp12.404.957.773, tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp 13.770.227.639 dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan Rp15.914570.137,. Pinjaman Kopdit Pintu Air Cabang Oesao terus mengalami peningkatan dari tahun 2019-2022,dimana pada tahun 2019 Pinjaman sebesar Rp2.132.483.071, dan naik lagi ditahun 2020 Pinjaman sebesar Rp3.055.640.651, pada tahun 2021 Pinjaman mengalami peningkatan sebesar Rp, 3.448.664.467 dan tahun 2022 Pinjaman mengalami peningkatan sebesar Rp3.612.499.615.

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Agustini Tri Utami (2012) dengan judul “Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Pegawai Negeri Balai Kota Samarinda”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa modal kerja pada Koperasi Pegawai Negeri Balai Kota Samarinda mengalami penambahan yang berasal dari piutang anggota, piutang non anggota, dan hutang dagang. Sedangkan berkurangnya modal kerja pada Koperasi Pegawai Negeri Balai Kota Samarinda akibat berkurangnya uang di bank, pembelian persediaan barang, kenaikan simpanan sukarela dan bertambahnya dana SHU.

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Budiarti (2015) dengan judul “Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Serba Usaha Tugu Muda Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja koperasi cukup efektif. Sumber modal kerja meliputi penurunan asset tetap, kenaikan cadangan, kenaikan SHU, dan kenaikan simpanan pokok. Sedangkan penggunaan modal kerja meliputi kenaikan asset lain-lain,penurunan simpanan pokok dan penurunan simpanan wajib.

Penelitian yang dilakukan oleh Luh Diana Puspitayani (2016) dengan

judul “Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Negeri Sejahtera Busungbiu Tahun 2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber modal kerja pada Koperasi Pegawai Negeri Sejahtera Busungbiu berasal dari bertambahnya kewajiban jangka panjang yaitu bertambahnya hutang; bertambahnya ekuitas atau modal yaitu bertambahnya simpanan wajib; bertambahnya cadangan resiko piutang; dan bertambahnya cadangan. Sedangkan penggunaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Negeri Sejahtera Busungbiu dialokasikan untuk pengeluaran untuk gaji, upah, dan biaya operasional, yaitu pembayaran gaji karyawan; biaya pemeliharaan inventaris; biaya administrasi; pembayaran dana sosial sebesar; pembayaran dana pendidikan; pembayaran dana pembangunan daerah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Kredit Pintu Air Cabang Oesao”**.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka masalah penelitian ini adalah Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Pintu Air Cabang Oesao.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian maka persoalan penelitian ini adalah Bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Pintu Air Cabang Oesao?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Cabang Oesao

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Akademik

Penelitian ini sebagai sarana pengetahuan bagi Program Studi Manajemen khususnya yang berhubungan dengan sumber dan penggunaan modal kerja.

b. Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai bahan referensi bagi pengurus dan Manajer Kopdit Pintu Air Cabang Oesao berkaitan dengan Sumber dan Modal penggunaan Modal Koperasi Kredit Pintu Air Cabang Oesao.